PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KAEARSIPAN
(PPID) PEMBANTU

Nomor SOP	III . 11
Tgl Pembuatan	25-09-2018
Tgl Revisi	02-11-2022
Tgl Pengesahan	25-11-2018
Disahkan Oleh	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Selakuatasan PPID Pembantu SATRI, SE Pangkat : Pembina Utama Muda Nip : 19641231 199011 1 005
Nama Standar Operasional Prosedur : UJI KONSEKUENSI INFORMASI PUBLIK	

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
1. UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik 2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik 3. Peraturan Pemerintahan Nomor 61 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Keterbukaan Informasi Publik 4. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik 5. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013 tentang Prosedur Penyelesaian Sengketa Informasi Publik, merupakan perubahan dari Peraturan Komisi Informasi No. 2 Tahun 2010 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah	1. Pemohon Informasi Publik 2. Petugas Front Office Sekertariat PPID 3. PPID Utama 4. PPID Pembantu 5. Atasan PPID
Keterkaitan :	Peralatan Perlengkapan
	1. Lembaran Kerja dan Rencana Kerja 2. Term OF Reference 3. Alat Tulis Kantor 4. Jaringan Internet
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan
	Disimpan dalam bentuk <i>softcopy</i> dan <i>hardcopy</i>

NO	Kegiatan	Pelaksana				Pendukung		
		PPID dan PPID Pembantu	Tim Perimbangan Pelayanan Informasi	Komponen atau Perangkat Daerah	Pemohon	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Melakukan kajian atas informasi/dokumentasi yang tidak termasuk dalam DIP dengan melibatkan Tim Pertimbangan Pelayanan Informasi					Berkas permohonan informasi/dokumen dari pemohon informasi	Pada hari dan jam kerja	Berkas permohonan informasi yang telah diisilengkap dan dilampiri fotocopy / scan identitas diri (NIK)
2	Memberikan pertimbangan atas informasi/dokumen yang dimaksud yang bersifat rahasia berdasarkan UU, keputusan dan kepentingan umum					Dasar hukum : Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Nomor 14 Tahun 2008 dan Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010	Pada hari dan jam kerja	Surat keputusan tim pertimbangan pelayanan informasi
3	Menyampaikan kepada PPID atas status informasi/dokumen yang diminta pemohon informasi, apakah termasuk rahasia atau terbuka. Jika informasi/dokumen yang dimaksud adalah terbuka, maka PPID memerintahkan kepada komponen / Perangkat Daerah yang dimaksud. Jika status informasi/dokumentasi oleh tim Pertimbangan Pelayanan Informasi dinyatakan rahasia, maka PPID membuat surat penolakan kepada pemohon informasi					Informasi / Dokumen yang telah dinyatakan terbuka untuk public	Pada hari dan jam kerja maksimal 10 (Sepuluh) hari kerja, sejak permohonan informasi registrasi	Informasi/dokumen dari komponen atau Perangkat Daerah
4	Memberikan informasi yang diminta oleh pemohon informasi dengan menandatangani bukti penerimaan atau memberikan surat penolakan kepada pemohon jika status informasi/dokumen dinyatakan rahasia					Informasi / Dokumen yang diminta oleh Pemohon Informasi atau surat penolakan jika informasi/dokumen tersebut dikategorikan rahasia.	Maksimal diberikan perpanjang anjangan pemenuhan permohonan informasi selama 7 (Tujuh) Hari sejak pemberitahuan tertulis diberikan dan tidak dapat diperpanjang lagi	Publik yang diminta oleh Pemohon Informasi atau surat penolakan

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KAEARSIPAN
(PPID) PEMBANTU**

Nomor SOP	III . 12
Tgl Pembuatan	25-09-2018
Tgl Revisi	02-11-2022
Tgl Pengesahan	25-11-2018
Disahkan Oleh	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Selakuatasan PPID Pembantu SATRI, SE Pangkat : Pembina Utama Muda Nip : 19641231 199011 1 005
Nama Standar Operasional Prosedur : PELAYANAN PERMOHONAN INFORMASI PUBLIK	

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
1. UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik 2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik 3. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Keterbukaan Informasi Publik 4. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik 5. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013 tentang Prosedur Penyelesaian Sengketa Informasi Publik, merupakan perubahan dari Peraturan Komisi Informasi No. 2 Tahun 2010 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah	1. Pemohon Informasi Publik 2. Petugas Front Office Sekertariat PPID 3. PPID Utama 4. PPID Pembantu 5. Atasan PPID
Keterkaitan :	Peralatan Perlengkapan 1. Lembaran Kerja dan Rencana Kerja 2. Term OF Reference 3. Alat Tulis Kantor 4. Jaringan Internet
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan Disimpan dalam bentuk <i>softcopy</i> dan <i>hardcopy</i>

NO	Kegiatan	Pelaksana				Pendukung		
		PPID dan PPID Pembantu	Tim Perimbangan Pelayanan Informasi	Komponen atau Perangkat Daerah	Pemohon	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Pemohon Informasi dapat menyampaikan permohonan informasi yang dibutuhkan baik secara langsung dan tidak langsung.					1. Formulir Permohonan Informasi yang tersedia di mejapelayanan PPID atau yang ditampilkan di website 2. Fotocopy atau scan identitas diri (NIK)	Pada hari dan jam kerja untuk pemohon informasi secara langsung dan setiap saat untuk pemohon informasi secara tidak langsung	Formulir permohonan informasi yang telah diisi lengkap dan dilampiri/fotocopy/scan identitas diri (NIK)
2	Melakukan registrasi berkas permohonan informasi publik. Jika dokumen/informasi yang diminta telah termasuk dalam DIP dan dimiliki oleh mejainformasi atau sudah terdapat di website PPID, maka langsung diberikan kepada pemohon informasi atau bisa langsung diunduh oleh pemohon informasi. Jika informasi/dokumentasi yang diminta belum termasuk dalam DIP, maka berkas permohonan disampaikan kepada PPID atau PPID Pembantu					Semua data-data pemohon informasi disimpan dalam bentuk hardcopy dan softcopy	Pada hari dan jam kerja untuk pemohon informasi secara langsung dan setiap saat untuk pemohon informasi secara tidak langsung	DIP yang telah tersusun dalam bentuk Hardcopy dan softcopy
3	PPID meminta kepada komponen atau perangkat daerah untuk memberikan informasi atau dokumen yang sudah termasuk dalam DIP, kepada PPID untuk diberikan kepada pemohon informasi. Komponen atau perangkat daerah memberikan informasi atau dokumen yang dimaksud kepada PPID Utama atau PPID Pembantu					DIP yang telah ditetapkan oleh komponen atau perangkat Daerah	10 (Sepuluh) Hari kerja sejak permohonan diterima oleh PPID	DIP
4	Memberikan informasi atau dokumen yang diminta oleh pemohon informasi yang telah menandatangani dan bukti penerimaan informasi atau dokumen					Mengadakan rapat bersama dengan PPID Utama dan PPID Pembantu untuk menetapkan DIP	Setelah DIP terkumpul dari PPID Pembantu	Surat Keputusan DIDP yang ditandatangani oleh Atasan PPID

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KAEARSIPAN
(PPID) PEMBANTU

Nomor SOP	III . 13
TglPembuatan	25-09-2018
TglRevisi	02-11-2022
TglPengesahan	25-11-2018
Disahkan Oleh	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipian Selakuatasan PPID Pembantu SATRI, SE Pangkat : Pembina Utama Muda Nip : 19641231 199011 1 005
Nama StandarOperasionalProsedur : PENYUSUNAN DAFTAR INFORMASI DAN DOKUMENTASI PUBLIK	

Dasar Hukum	KualifikasiPelaksana
1. UU No. 14 Tahun 2008 tentangKeterbukaanInformasiPublik 2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentangPelayananPublik 3. PeraturanPemerintahanNomor 61 Tahun 2010 TentangPelaksanaanUndang-UndangNomor 14 Tahun 2008 TentangKeterbukaanInformasiPublik 4. Peraturan KomisiInformasiNomor 1 Tahun 2010 tentangStandarLayananInformasiPublik 5. PeraturanKomisiInformasiNomor 1 Tahun 2013 tentangProsedurPenyelesaianSengketaInformasiPublik, merupakanperubahandariPeraturanKomisiInformasi No. 2 Tahun 2010 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 TentangPedomanPengelolaanPelayananInformasi dan DokumentasiKementrianDalam Negeri dan Pemerintahan Daerah	1. PPID Pembantu 2. PPID Utama 3. Atasan PPID
Keterkaitan :	PeralatanPerlengkapan 1. LembaranKerja dan RencanaKerja 2. Term OF Reference 3. Alat Tulis Kantor 4. Jaringan Internet
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan Disimpandalambentuksoftcopy dan hardcopy

NO	Kegiatan	Pelaksana			Pendukung		
		PPID Pembantu	PPID UTAMA	ATASAN PPID	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Mengumpulkan informasi dan dokumentasi yang berkualitas dan relevan tentang potensi masing-masing komponen Organisasi Perangkat Daerah, baik yang diproduksi sendiri, dikembangkan, maupun yang dikirim ke pihak lain, yang berupa arsip statis maupun dinamis, arsip aktif maupun arsip inaktif dan arsip vital yang dikuasai. Informasi yang dilakukan meliputi jenis dokumen, penanggung jawab pembuatan, waktu dan tempat pembuatan, serta bentuk informasi yang tersedia dalam hardcopy dan softcopy. Format pengisian dalam pengumpulan informasi dan dokumentasi di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah				<ul style="list-style-type: none"> 1. UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik 2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik 3. PP No. 61 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik 4. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik 5. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013 tentang Prosedur Penyelesaian Sengketa Informasi Publik, merupakan perubahan dari Peraturan Komisi Informasi No. 2 Tahun 2010 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi di Kementerian Dalam Negeri 	Secara berkala, sertamerta, dan setiap saat	DIDP yang telah dikumpulkan komponen dari Daerah
2	Mengklasifikasikan seluruh informasi dan dokumentasi yang telah dikumpulkan dan mengidentifikasi berdasarkan sifat informasi dan dokumentasi, selain itu juga mengklasifikasikan informasi dan dokumentasi yang dikecualikan dengan kategori sebagaimana yang telah ditetapkan melalui UU No. 14 Tahun 2008 Pasal 17 dan Pasal 18. Pengujian tentang konsekuensi dengan seksama dan penuh ketelitian sebelum menyatakan informasi dan dokumentasi publik tertentu dikecualikan oleh setiap orang				<ul style="list-style-type: none"> . Laptop . Alat Tulis Kantor 	Secara berkala, sertamerta, dan setiap saat	DIDP yang telah diklasifikasinya

3	Mendokumentasikan informasi publik dalam bentuk softcopy dan tempat penyimpanan dokumen dalam bentuk hardcopy dengan tata cara seperti mengarsip dokumen dan dipisahkan sesuai klasifikasi informasi dan dokumentasi wajib, secara berkala, sertamerta, dan setiap saat. Perlu dibuat daftar informasi dan dokumentasi yang dikecualikan				. Laptop . Alat Tulis Kantor	Secara berkala, sertamerta, dan setiap saat	DIDP[
4	Menetapkan DIDP secara resmi dan mengumumkan kepada masyarakat				Mengadakan rapat bersama dengan PPID Utama dan PPID Pembantu untuk menetapkan DIDP	Setelah DIDP terkumpul dari PPID Pembantu	Surat Keputusan yang ditandatangani Atasan PPID
5	Menetapkan DIDP ke website Organisasi Perangkat Daerah masing-masing dan website utamapemerintah daerah maupun melalui sarana informasi lainnya.				Website OPD dan website Utama Pemerintahan Daerah, sarana informasi lainnya yang dimiliki oleh komponen dan Pemerintahan Daerah	Setelah DIDP terkumpul ditetapkan oleh Atasan PPID	Adanya kontes website ke Pemerintah

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KAEARSIPAN
(PPID) PEMBANTU**

Nomor SOP	III . 13
TglPembuatan	25-09-2018
TglRevisi	02-11-2022
TglPengesahan	25-11-2018
Disahkan Oleh	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Selakuatasan PPID Pembantu SATRI, SE Pangkat : Pembina Utama Muda Nip : 19641231 199011 1 005

Nama StandarOperasionalProsedur :
PENDOKUMENTASIAN INFORMASI YANG DIKECUALIKAN

Dasar Hukum	KualifikasiPelaksana
<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik3. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan4. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik5. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik6. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013 tentang Prosedur penyelesaian sengketa informasi publik, merupakan perubahan dari Peraturan Komisi Informasi Nomor 2 Tahun 20107. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2017 tentang pedoman pengelolaan pelayanan informasi dan dokumentasi kementerian dalam negeri dan Pemerintah Daerah	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelayanan Informasi Publik dan Dokumentasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur2. Petugas Pelayanan Informasi dan Dokumentasi memiliki kemampuan :<ol style="list-style-type: none">a) Melakukan pelayanan publikb) Memahami pendokumentasian, kearsipan dan pengelolaan informasic) Memahami teknologi informasid) Memiliki latar belakang Pendidikan yang mendukung dalam pelayanan pengelolaan informasi dan dokumentasi
Keterkaitan :	Peralatan Perlengkapan
	<ol style="list-style-type: none">1. Komputer / Laptop2. Printer3. Jaringan Internet4. Rak/filling cabinet5. Surat/nota dinas
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan
	Disimpan dalam bentuk <i>softcopy</i> dan <i>hardcopy</i>

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KAEARSIPAN
(PPID) PEMBANTU**

Nomor SOP	III . 13
Tgl Pembuatan	25-09-2018
Tgl Revisi	02-11-2022
Tgl Pengesahan	25-11-2018
Disahkan Oleh	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Selakuatasan PPID Pembantu SATRI, SE Pangkat : Pembina Utama Muda Nip : 19641231 199011 1 005
Nama Standar Operasional Prosedur : PENETAPAN DAN PEMUTAKHIRAN DAFTAR INFORMASI PUBLIK	

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik3. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan4. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik5. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik6. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013 tentang Prosedur penyelesaian sengketa informasi publik, merupakan perubahan dari Peraturan Komisi Informasi Nomor 2 Tahun 20107. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2017 tentang pedoman pengelolaan pelayanan informasi dan dokumentasi kementerian dalam negeri dan Pemerintah Daerah8. Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor 75/D-17/III/Tahun 2020 tentang perubahan atas keputusan bupati tentang penetapan pejabat pengelola informasi dan dokumentasi	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelayanan Informasi Publik dan Dokumentasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur2. Petugas Pelayanan Informasi dan Dokumentasi memiliki kemampuan :<ol style="list-style-type: none">e) Melakukan pelayanan publikf) Memahami pendokumentasian, kearsipan dan pengelolaan informasig) Memahami teknologi informasih) Memiliki latar belakang Pendidikan yang mendukung dalam pelayanan pengelolaan informasi dan dokumentasi
Keterkaitan :	Peralatan Perlengkapan <ol style="list-style-type: none">1. Komputer / Laptop2. Printer3. Jaringan Internet4. Rak/filling cabinet5. Surat/nota dinas
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan Disimpan dalam bentuk <i>softcopy</i> dan <i>hardcopy</i>

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KAEARSIPAN
(PPID) PEMBANTU

Nomor SOP	III . 08
Tgl Pembuatan	25-09-2018
Tgl Revisi	02-11-2022
Tgl Pengesahan	25-11-2018
Disahkan Oleh	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Selakuatasan PPID Pembantu SATRI, SE Pangkat : Pembina Utama Muda Nip : 19641231 199011 1 005
Nama SOP	Fasilitasi Sengketa Informasi

Dasar Hukum 1. UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik 2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik 3. PP No. 61 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Undang-Undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik 4. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik 5. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013 tentang Prosedur Penyelesaian Sengketa Informasi Publik, merupakan perubahan dari Peraturan Komisi Informasi No. 2 Tahun 2010 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pelayanan Informasi dan Dokumentasi Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah	Kualifikasi Pelaksana 1. Pemohonan Informasi Publik 2. Petugas Front Office Sekertariat PPID 3. PPID Utama 4. PPID Pembantu 5. Atasan PPID
Keterkaitan : 2. SOP Pembuatan Surat 3. SOP Pembuatan SK 5. SOP Peminjaman Ruangan 3. SOP Penerimaan Surat Bagian 4. SOP Pengiriman Surat	Peralatan Perlengkapan 1. Lembaran Kerja dan Rencana Kerja 2. Term of Reference 3. Alat Tulis Kantor 4. Jaringan Internet
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan Disimpan dalam bentuk <i>Softcopy</i> dan <i>hardcopy</i>

NO	Kegiatan	Pelaksana				PENDUKUNG		
		Pemohon Informasi	PPID atau PPID Pembantu	Atasan PPID	Komisilnformasi	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Setiap Pemohon Info emas id dapat mengajukan keberatan secara tertulis ke pada Atasan PPID DALAM WAKTU 10 (Sepuluh) hari kerja, sejak permohonan informasi selama 7 (tujuh) hari sejak pemberitahuan tertuliskan dan tidak dapat diperpanjang lagi					(1) Formulir Pengajuan Keberatan Informasi Publik yang tersedia di mejapelayanan PPID atau ditampilkan di website dan dapat diunduh, (2) Fotocopy atau scan identitas diri (NIK) dari pemohon yang mengajukan keberatan	Pada hari dan jam kerja, maksimal 10 (Sepuluh) hari kerja, sejak permohonan informasi terdaftar	Berkas permohonan informasi yang telah diisi lengkap dan dilampiri fotocopy/scan identitas diri (NIK)
2	Atasan PPID menetapkan tim fasilitasi sengketa informasi untuk mengupayakan penyelesaian sengketa informasi yang dibentuk oleh PPID Utama							Tanggapan tertulis dari Atasan PPID perihal informasi yang disengketaakan
3	Tim fasilitasi sengketa informasi di ketuai oleh PPID Utama dan beranggotakan PPID Pembantu terkait, pejabat yang menangani bidang humas, pejabat fungsional Umum yang sesuai dengan kebutuhan						Diajukan dalam waktu paling lambat 14 (Empat belas) hari kerja setelah ditermangannya tanggapan tertulis dari Atasan PPID	
4	Tim fasilitasi sengketa informasi melaporkan proses penanganan sengketa informasi kepada Atasan PPID
5	Upaya penyelesaian sengketa informasi publik diajukan kepada Komisi Informasi Pusat, Komisi Informasi Provinsi, Komisi Informasi Kabupaten / Kota Sesuai
	Dengan kewenangannya apabila tanggapan Atasan PPID dalam proses keberatan tidak memuaskan Pemohon Informasi

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KAEARSIPAN
(PPID) PEMBANTU

Nomor SOP	III . 09
Tgl Pembuatan	25-09-2018
Tgl Revisi	02-11-2022
Tgl Pengesahan	25-11-2018
Disahkan Oleh	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Selakuatasan PPID Pembantu SATRI, SE Pangkat : Pembina Utama Muda Nip : 19641231 199011 1 005
Nama Standar Operasional Prosedur : PENANGANAN KEBERATAN INFORMASI PUBLIK	

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
1. UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik 2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik 3. PP No. 61 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik 4. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik 5. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013 tentang Prosedur Penyelesaian Sengketa Informasi Publik, merupakan perubahan dari Peraturan Komisi Informasi No. 2 Tahun 2010 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pelayanan Informasi dan Dokumentasi Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah	1. Pemohonan Informasi Publik 2. Petugas Front Office Sekertariat PPID 3. PPID Utama 4. PPID Pembantu 5. Atasan PPID
Keterkaitan :	Peralatan Perlengkapan Lembaran Kerja dan Rencana Kerja 2. Term of Reference 3. Alat Tulis Kantor 4. Jaringan Internet
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan Disimpan dalam bentuk <i>Softcopy</i>

NO	Kegiatan	Pelaksana				PENDUKUNG		
		PemohonInformasi	PPID atau PPID Pembantu	Atasan PPID	KomisInformasi	Kelengkapan	Waktu	Output
1	PemohonInformasi menyampaikan pengajuan keberatan atas tidak terlayannya permohonan informasi yang dibutuhkan melalui : (1) datang langsung dan mengisi formulir permohonan pengajuan keberatan informasi publik dengan melengkapi fotocopy identitas diri (NIK), (2) melalui website dengan mengisi formulir yang telah diunduh dan menyertakan scan identitas diri (NIK) kemudian dikirim ke alamat email PPID yang tertera di website, (3) mengirim fax formulir permohonan informasi yang telah diisilengkap disertai dengan fax identitas diri (NIK) ke nomor fax PPID					(1) Formulir pengajuan keberatan informasi publik yang tersedia di mejapelayanan PPID atau ditampilkan di website dan dapat diunduh, (2) Fotocopy atau scan identitas diri (NIK) dari pemohon yang mengajukan keberatan	Pada hari dan jam kerja	Formulir pengajuan keberatan pelayanan informasi publik yang telah diisilengkap dan dilampiri fotocopy/scan identitas diri (NIK)
2	Melakukan registrasi formulir pengajuan keberatan pelayanan informasi dan menyampaikan pengajuan keberatan kepada Atasan PPID					Semua data-data pemohon informasi disimpan dalam bentuk hardcopy dan softcopy	Pada hari dan jam kerja	Daftar pengajuan keberatan pelayanan informasi yang telah di-file dalam bentuk hardcopy dan softcopy
3	Memeriksa formulir pengajuan keberatan dari Para Pemohon Informasi dan memerintahkan PPID dan PPID Pembantu untuk menjawab permohonan informasi					Bekas pengajuan keberatan pelayanan informasi yang telah diisilengkap	Pada hari dan jam kerja	Daftar surat yang harus diberikan kepada PPID dan PPID Pembantu
4	Memerintahkan kepada PPID dan PPID Pembantu untuk memenuhi permintaan informasi dari Pemohon Informasi					(1) Berkas pengajuan keberatan pelayanan informasi yang telah diisilengkap, (2) DIP yang telah diumumkan	Pada hari dan jam kerja	Surat perintah tertulis kepada PPID dan PPID Pembantu untuk memenuhi permintaan pemohon informasi yang

								mengajukan keberatan pel ayanan informasi publik
5	<p>Memberikan informasi yang diminta oleh pemohon informasi kepada Atasan PPID jika informasi yang dimaksud telah masuk DIP. Atasan PPID akan menjawab pengajuan keberatan kepada pemohon informasi, jika informasi yang diinginkan pemohon informasi tidak termasuk dalam DIP yang telah diumumkan, karena informasi belum tersedia atau termasuk informasi yang dikecualikan, maka diberikan surat penolakan kepada Pemohon Informasi</p>					<p>Dokumen informasi yang dimaksud oleh Pemohon Informasi atau rekomendasi surat penolakan dari PPID atau PPID Pembantu karena informasi yang diminta merupakan informasi yang dikecualikan</p>		<p>Informasi publik yang diminta oleh Pemohon Informasi atau Surat penolakan kepada Pemohon Informasi</p>